

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan literatur yang berhasil dikumpulkan, berikut adalah hal-hal yang dapat disimpulkan terkait perencanaan *Kantor Sewa di Semarang*:

1. Kantor Sewa yang ada di Indonesia belum mendapatkan perhatian khusus bagi keberlanjutan penunjang pertumbuhan ekonomi.
2. Angka harapan Perkembangan Industri terus bertambah secara signifikan dari tahun ke tahun begitu juga pemanasan Global akibat bangunan.
3. Fasilitas dan prasarana bangunan yang secara langsung berdampak baik bagi para pengguna kurang di perhatikan dalam hal hemat hemat energi.
4. Walaupun Semarang sudah memiliki fasilitas dan prasarana yang hemat energi tapi tidak berfungsi untuk universal bagi tuna netral.
5. Tujuan dari perencanaan *Kantor Sewa di Semarang* ini adalah sebagai wadah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, memenuhi target pasar dan memberikan perhatian terhadap masalah hemat energi dan ramah lingkungan.

4.2. Batasan

Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses perencanaan dan perancangan

Kantor Sewa di Semarang, ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perencanaan *Kantor Sewa di Semarang* ditekankan pada Konsep Green Building dan Ilmu Arsitektur..
2. Peraturan bangunan tetap mengacu pada kebijakan pemerintah daerah, Menteri Pekerjaan Umum, dan Menteri Sosial.
3. Data yang tidak bisa didapat diasumsikan berdasarkan data yang didapatkan dari literatur.
4. Perhitungan kapasitas pengguna berdasarkan data indeks demand properti komersial BPS Kota Semarang, preseden dari studi banding, dan literatur yang telah dipelajari.

4.3. Anggapan

1. Tapak terpilih telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas yang ada.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan sesuai dengan data yang ada.
3. Proses penyediaan lahan untuk obyek perencanaan dan perancangan dianggap tidak memiliki permasalahan termasuk mengenai hak kepemilikan dan hak guna tanah.
4. Peraturan bangunan setempat dianggap masih berlaku
5. Aspek ekonomi dianggap diluar pembahasan perencanaan, tetapi masih memperhatikan rasionalitas.